



## Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk Periode 2014-2023

### *The Influence Of Current Ratio, Net Profit Margin And Debt To Equity Ratio To Return On Assets In Astra Internasional Tbk For The 2014-2023 Period*

Putri Mardiyanti<sup>1</sup>, Diana Riyana Harjayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email : [pmardiyanti94@gmail.com](mailto:pmardiyanti94@gmail.com)<sup>1</sup>\*, [dosen01788@unpam.ac.id](mailto:dosen01788@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 16-06-2025

Revised : 17-06-2025

Accepted: 19-06-2025

Published : 21-06-2025

#### Abstract

*The purpose of this study is to determine the Effect of Current Ratio, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at Astra International Tbk for the 2014-2023 period. This study uses a quantitative research method, namely using secondary data, namely the company's financial report data. The analysis methods used include: Descriptive Test, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity and Autocorrelation), Multiple Linear Regression Test, Correlation Coefficient Test, t Test (partial) and F Test (simultaneous). The results of the study indicate that the Current Ratio (X1) partially has no significant effect on Return on Assets (Y) at PT Astra International Tbk. 2014-2023. This is based on the results of the t test with a significance value of  $0.3677 > 0.05$ ,  $t$  count  $0.976 < t$  table  $2.446$ . Net Profit Margin (X2) on Return On Assets (Y) partially has a significant effect on Return On Assets (Y) at PT Astra Internasional Tbk. 2014-2023. This is based on the results of the t-test with a significance value of  $0.008 < 0.05$  and a calculated  $t$  value of  $3.936 > t$  table  $2.447$ . Debt to Equity Ratio (X3) partially does not have a significant effect on Return on Assets (Y) at PT Astra Internasional Tbk. 2014-2023. This is based on the results of the t-test with a significance value of  $0.115 > 0.05$  and a calculated  $t$  value of  $1.842 < t$  table  $2.447$ . The variables Current ratio, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on the Return on Assets variable at PT Astra Internasional Tbk. 2014-2023, with a significance level of  $0.015 > 0.05$ , and  $F$ count  $> F$ table ( $5.996 > 4.757$ ).*

**Keywords:** *Current ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio*

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk Periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan. Metode analisa yang dipakai meliputi: Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,3677 > 0,05$ , thitung  $0.976 < t$ tabel  $2,447$ . *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai perhitungan thitung  $3,936 > t$ tabel  $2,447$ . *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi adalah  $0,115 > 0,05$  dan hasil perhitungan thitung  $1,842 < t$ tabel  $2,447$ . Variabel *Current*



*ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023, dengan tingkat signifikansi  $0,015 > 0,05$ , dan perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,996 > 4,757$ ).

**Kata Kunci :** *Current ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*

**PENDAHULUAN**

Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi *PT Astra Internasional Tbk*. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASII sejak tanggal 04 April 1990. Per 30 Juni 2018, Mayoritas saham astra dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage Ltd. Sebesar 50,11%. Sampai dengan Desember 2017, Grup Astramempekerjakan lebih dari 218.000 karyawan di 212. Jumlah ini bertumbuh hingga 221.719 per Juni 2018. Astra Internasional pada awalnya didirikan oleh Tjia Kian Liong (William Soerjadjaja), Tjia Kin Joe (Benyamin), dan Liem Peng Hong pada tahun 1950-an. Perusahaan ini pada awalnya menempati sebuah toko di Jalan Sabang no. 36A, Jakarta.

Mengingat kompleksitas bisnis yang dijalankan PT Astra Internasional Tbk, sangat penting untuk melakukan analisis tentang pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA. Penelitian ini menganalisis data keuangan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023 dan bertujuan untuk menunjukkan bagaimana manajemen perusahaan dapat mempengaruhi seberapa efektif penggunaan asetnya dengan mengatur likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal.

Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk selama sepuluh tahun terakhir, tetapi juga memberikan saran untuk bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk memaksimalkan laba dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset.

*Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)*

**Tabel 1.1**  
**Data *Current Ratio* pada *PT Astra Internasional Tbk***  
**Periode 2014-2023 (Dalam Milliar Rupiah)**

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i>	
	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)
2014	97,241	73,523
2015	105,161	76,242
2016	110,403	89,079
2017	121,293	98,722
2018	133,609	116,467
2019	129,058	99,962
2020	132,308	85,736
2021	160,262	103,778
2022	179,818	119,198
2023	166,186	125,022

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Dilihat dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai aset lancar dan hutang lancar *PT Astra Internasional Tbk* 2014-2023. Nilai ini didapat dari laporan keuangan *PT Astra Internasional Tbk* 2014-2023. Terlihat bagaimana nilai diantara keduanya mempunyai nilai yang berbeda di setiap tahun nya. Untuk mendapatkan pemahaman lebih detail tentang perkembangan dari kedua kategori pada perusahaan tersebut, berikut ini adalah gambaran grafik mengenai aset lancar dan hutang lancar PT Astra Internasional Tbk 2014-2023.



Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perkembangan Current Ratio Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Dari gambar 1.1, diperoleh gambaran kenaikan dan penurunan dari aset lancar dan hutang lancar pada PT Astra Internasional Tbk periode 2014-2023. Dari kedua kategori di atas perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi. Pada aset lancar mencatat nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 179,818 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 97,241. Pada hutang lancar mencatat nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar 125,022 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 73,523.

**Tabel 1.2**  
**Net Profit Margin (NPM) Pada PT Astra Internatioanal Tbk**  
**Periode 2014-2023 (Dalam Milliar Rupiah)**

<i>Net Profit Margin (NPM)</i>		
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Pendapatan Total (Rp)</b>
2014	22,125	201,701
2015	15,613	184,196
2016	18,302	181,084
2017	23,165	206,057
2018	27,372	239,205
2019	26,621	237,166
2020	18,571	175,046
2021	25,586	233,485
2022	40,420	301,379
2023	44,501	316,565

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Pada Tabel 1.2 menunjukkan nilai laba bersih dan pendapatan total pada PT Astra Internasional Tbk periode 2014-2023. Nilai dari kedua kategori diatas dari tahun 2014-2023 terus mengalami penurunan dan juga peningkatan pada tiap tahunnya.



Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

**Gambar 1.2**  
**Grafik Perkembangan Net Profit Margin Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai laba bersih dan pendapatan total pada PT Astra Internasional Tbk selama periode 2014-2023 mengalami fluktuatif. Laba bersih terendah



terlihat pada tahun 2015 sebesar 15,613 dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 44,501 . Sedangkan nilai terendah pada pendapatan total terjadi pada tahun 2020 sebesar 175,046 dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 316,565.

**Tabel 1.3**  
**Nilai Total Hutang dan Total Ekuitas Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**2014-2023 (Dalam Milliar Rupiah)**

<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>		
<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Total Ekuitas (Rp)</b>
2014	115,705	120,324
2015	118,902	126,533
2016	121,949	139,906
2017	139,317	156,329
2018	170,348	174,363
2019	165,195	186,763
2020	142,749	195,454
2021	151,696	215,615
2022	169,577	243,720
2023	195,261	250,418

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Pada tabel 1.3 diketahui nilai total hutang dan total ekuitas pada PT Astra Internasional Tbk 2013-2023. Nilai tersebut didapat dari laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk. Dari kedua kategori tersebut, setiap tahunnya memiliki nilai yang berbeda-beda.



Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

**Gambar 1.3**  
**Grafik Perkembangan Debt to Equity Ratio Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai total hutang dan total ekuitas pada PT Astra Internasional Tbk periode 2014-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. Total hutang terendah terlihat pada tahun 2014 sebesar 115,705 sedangkan total hutang tertinggi pada tahun 2023 sebesar 195,261. Pada total ekuitas nilai terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 120,324. dan nilai tertinggi total ekuitas terjadi pada tahun 2023 sebesar 250,418.

**Tabel 1.4**  
**Nilai Laba Bersih dan Total Aset Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**2014-2023 (Dalam Milliar Rupiah)**

<i>Return On Asset (ROA)</i>		
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Aset (Rp)</b>
2014	22,125	236,029
2015	15,613	245,435
2016	18,302	261,855
2017	23,165	295,646
2018	27,372	344,711
2019	26,621	351,958
2020	18,571	338,203
2021	25,586	367,311
2022	40,420	413,297
2023	44,501	445,679

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra Internasional Tbk

Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa nilai dari laba bersih dan total aset pada PT Astra Internasional Tbk 2014-2023. Nilai dari laba bersih dan total aset setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2023 laba bersih mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2021. Dan kemudian total aset setiap tahunnya mengalami peningkatan.



Sumber: Hasil gambar oleh peneliti 2024

**Gambar 1.4**  
**Grafik Perkembangan Return On Asset Pada PT Astra Internasional Tbk**  
**Periode 2014-2023**

Berdasarkan grafik di atas terlihat naik turun dari laba bersih dan total aset pada PT Astra Internasional Tbk periode 2014-2023. Laba bersih pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 15,613 dan terjadi kenaikan pada tahun 2023 sebesar Rp 44,501. Pada total aset tercatat mengalami penurunan terjadi pada tahun 2014 sebesar 236,029 dan kenaikan pada tahun 2023 sebesar 445,679.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Menurut (Suteja, 2018) “Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periodeterentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini.

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019: 138) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan denganpos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Prastowo (2019: 70) “rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala- gejala yang tampak pada suatu keadaan”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan dengan cara membandingkan angka antara satu pos laporan keuangan dengan poslainnya. Hasil rasio ini digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kondisikeuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu

### 3. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015:231), *gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Menurut Risnawati Situmorang (2020) *Operating Profit Margin (OPM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Menurut Harjito dan Martono (2018), *Net Profit Margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Menurut Hery (2018:228) menyatakan bahwa ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau



komprehensif. Menurut Hery (2020:194) *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on investment* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dalam menghasilkan laba bersih atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Tandelilin (2016:198) menjelaskan bahwa EPS (*Earning Per Share*) merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. *Earning Per Share* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor.

**4. Rasio aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya pada perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari

**5. Rasio Pasar**

Analisis nilai rasio pasar adalah rasio yang didalamnya memperhitungkan harga saham dengan laba atau omset, nilai buku per saham, sampai arus kas perusahaan. Analisis rasio pasar juga sering digunakan untuk mengukur kondisi pasar saham untuk periode waktu tertentu.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh biaya dana dan beban operasional non bunga terhadap profitabilitas pada *PT Astra Internasional Tbk* periode tahun 2014-2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	115.00	154.00	135.3000	13.74409
NPM	10	8.00	14.00	11.1000	1.59513
DER	10	70.00	98.00	84.3000	10.73985
ROA	10	55.00	100.00	78.4000	14.89370
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Berdasarkan hasil tabel analisis deskriptif statistik di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 115 dan nilai maksimum sebesar 154, kemudian variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 14, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar



70 dan nilai maksimum sebesar 98, dan nilai *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 55 dan nilai maksimum sebesar 100

**2. Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas**

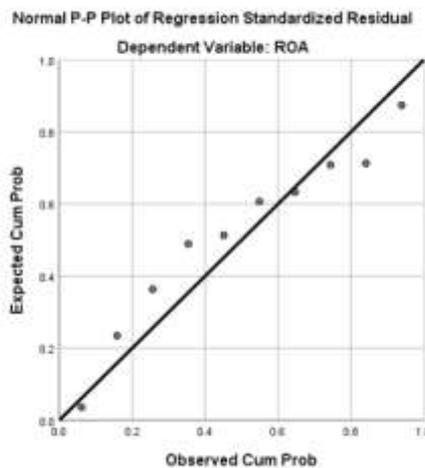
**Tabel 4.6**  
**Metode Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.4000000
	Std. Deviation	12.89722398
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.106
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* di atas menunjukkan hasil nilai *Asymp.Sig* dari variabel Solvabilitas yaitu 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Gambar 4.5**  
**Metode Uji Normal Probability Plot**



Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Grafik dalam bentuk P Plot diatas dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila titik menyebar jauh dan tidak mengikuti arah dari garis diagonal yang ada (Imam Ghozali, 2016:156). Dari hasil grafik diatas menunjukkan bahwa titik diatas searah dan menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi tersebut dikatakan berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-211.834	141.302		-1.499	.184			
	CR	.463	.474	.427	.976	.367	.218	4.596	
	NPM	10.703	2.720	1.146	3.936	.008	.491	2.035	
	DER	1.290	.701	.931	1.842	.115	.163	6.125	

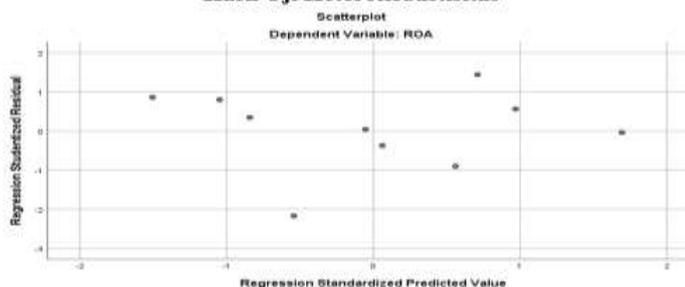
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Tabel 4.6 dari Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan hasil dengan nilai *Tolerance* dari variabel CR sebesar 4.596, nilai NPM sebesar 2.035 dan nilai DER 6.125. Karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka kesimpulan dari hasil uji multikolinearitas adalah tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.6  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Model regresi yang baik adalah dalam kondisi Homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Menurut Danang Sunyoto (2016:91) “Heteroskedastisitas dapat terjadi jika *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang”. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola teratur. Dari gambar grafik diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta penyebarannya terletak diatas sumbu Y, maka dapat disimpulkan dalam kondisi Homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.625	9.12282	1.593

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.



Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil uji *Durbin Watson* di atas sebesar 1.593, nilai ini kemudian dijadikan dasar hitung D-W kemudian dibandingkan dengan hasil D-W tabel. Jumlah sampel adalah  $N=10$  variabel independen 3 ( $K=3$ ), nilai  $dU=2.0163$ , dengan nilai tabel signifikansi 5%. Kesimpulan dari uji *Durbin Watson* adalah  $(4 - dU) = 1.984$ ,  $dL = 0.5253$  ( $4 - dL$ ) = 3.474 dapat dikatakan nilai  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4 - dU)$  bahwa hasil uji autokorelasi tidak ada kesimpulan atau tidak dapat ditentukan.

### 3. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-211.834	141.302		-1.499	.184
	CR	.463	.474	.427	.976	.367
	NPM	10.703	2.720	1.146	3.936	.008
	DER	1.290	.701	.931	1.842	.115

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Dari model regresi linier dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai dari *constant* adalah -211.837 menyatakan bahwa jika variabel bebas *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* konstan, atau tidak ada atau sama dengan nol, maka besarnya tingkat perolehan pada *Return On Assets* yaitu sebesar -211.837.
- Nilai koefisien *Current Ratio* bernilai negative sebesar 0.463 yang artinya setiap penurunan *Current Ratio* 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.463
- Koefisien QR bernilai positif sebesar 10.703, dapat diartikan setiap kenaikan *Net Profit Margin* 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 10.703. Nilai koefisien yang positif menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap ROA
- Koefisien *Debt to Equity Ratio* bernilai positif sebesar 1.290, dapat diartikan setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1.290. Nilai koefisien yang positif menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji koefisien determinan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.625	9.12282	1.593

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Hasil uji pada Tabel 4.10 di atas, Adjusted R Square adalah 0.625, sedangkan angka R Square adalah 0,750 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi  $(0,866)^2$ . Hal ini menandakan bahwa kontribusi variabel CR, NPM dan DER terhadap variabel ROA adalah sebesar 75% ( $R \times 100$ ) sedangkan 25% ditentukan oleh faktor lain baik itu internal atau eksternal



5. Uji hipotesis

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-211.834	141.302		-1.499	.184
	CR	.463	.474	.427	.976	.367
	NPM	10.703	2.720	1.146	3.936	.008
	DER	1.290	.701	.931	1.842	.115

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Hasil penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  5% atau  $\alpha$  0,05  $\alpha/2=0,05/2=0,025$  dan derajat kebebasan (df) = nk = 10-4 = 6 maka  $t_{tabel}$  (0,025;6) atau 2,447. Berikut hasil pengujian dari data pada tabel 4.10 diatas yaitu sebagai berikut:

- Current Ratio* (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.976, sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan  $t_{hitung}$   $0.976 < t_{tabel}$  2,447, serta nilai signifikansi dari perhitungan diatas adalah  $0,3677 > 0,05$ . Maka hasil uji menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023.
- Net Profit Margin* (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,936 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan  $t_{hitung}$   $3,936 > t_{tabel}$  2,447, serta nilai signifikansi adalah  $0,008 < 0,05$ , maka hasil ujinya menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Net Profit Margin* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023
- Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,842 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan  $t_{hitung}$   $1,842 < t_{tabel}$  2,447, serta nilai signifikansi adalah  $0,115 < 0,05$ , maka hasil ujinya menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1497.045	3	499.015	5.996	.031 <sup>b</sup>
	Residual	499.355	6	83.226		
	Total	1996.400	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, CR

Sumber : Data diolah sendiri dari SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 4.11  $F_{hitung}$  yang didapatkan adalah sebesar 7,401 sedangkan  $F_{tabel}$  (k;(n-k)) = (3;(10-4)) = (3;6) maka diperoleh nilai adalah  $F_{tabel}$  4,757. Pada kedua perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,996 > 4,757$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,015 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari uji F adalah variabel *Current ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait “*Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk Periode Tahun 2014-2023*”, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,3677 > 0,05$ ,  $t_{hitung} 0,976 < t_{tabel} 2,447$
2. *Net Profit Margin* (X2) terhadap *Return On Assets* (Y) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai perhitungan  $t_{hitung} 3,936 > t_{tabel} 2,447$
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023. Hal ini didasari oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi adalah  $0,115 < 0,05$  dan hasil perhitungan  $t_{hitung} 1,842 < t_{tabel} 2,447$
4. Variabel *Current ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* pada PT Astra Internasional Tbk. Tahun 2014-2023, dengan tingkat signifikansi  $0,015 < 0,05$ , dan perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,996 > 4,757$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, (2019), Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, Jakarta: Prenadamedia Group
- Bisuk., Siahaan, (2000). *Industrialisasi di Indonesia : sejak rehabilitasi sampai awal reformasi*. Bandung: Penerbit ITB. ISBN 9799299195. OCLC 45891398.
- Edy Sutrisno. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ke-9, Kencana, Jakarta.
- Fachrurazi, dkk. (2022). Pengantar Manajemen. Batam:Cendikia Mulia Mandiri.
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Febrianti, Cindy, and Sri Suartini. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4.2 (2021): 492-497.
- Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Bidi W. (2018). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2019. Manajemen Kinerja. Jakarta : PT Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi 1. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Indeks.
- Ilham, Ilham. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3.3 (2020): 289-299.
- Islami, Rahmi Nur. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Asset Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1.1 (2022): 1-13.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 8. Depok : Pt: Raja GrafindoPersada.
- Kasmir. 2017. Customer Service Excellent. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kinicki, Angelo., & Williams, Brian K. 2018. Management A Practical Introduction 7th ed. New York, America: McGraw-Hill International Edition.



- Krisnadi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). Pengantar Manajemen. Jakarta: LPU-UNAS.
- Laela, Rika Hafsoh, and Hendratno Hendratno. "Apengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset." *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 3.1 (2019): 120-131.
- Laela, Rika Hafsoh, and Hendratno. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi.* 3(1): 120–31.
- Larasati, Larasati, and Aria Aji Priyanto. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. TAHUN 2010-2019." *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)* 6.3 (2021): 194-206.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Margaretha, F. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat.
- Nurwita, Nurwita. "PEngaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa tBK Periode 2011-2019." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.7 (2020): 1335-1340.
- Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Putry, Nur Anita Chandara dan Teguh Erawati. (2016). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi.* 1 (2).
- Rompas, Imanuel Laurens Meyer, and Lawren Julio Rumokoy. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11.1 (2023): 833-843.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas (2016). Sistem Pengendalian Manajemen. PT Astra International Tbk, "Inspirasi 60 Tahun Astra: Memberdayakan Keunggulan Internal (Laporan Tahunan 2017)", <https://www.astra.co.id/Public/Files>. Diakses tanggal 17 Juli 2022.
- Surbakti, Shelly Alemina Br, and Yois Nelsari Malau. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.3 (2020): 981-997.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*, 5(1), 6.
- Wartono, Tri. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk)." *Jurnal Kreatif* 6.2 (2018): 78-95.
- Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584).